

## Pelatihan Calistung Menggunakan Flash Card Bagi Siswa TK dan SD Kelas 1 di Kelurahan Sumber Rejo Kemiling

Septia Uswatun Hasanah<sup>1</sup>, Adelina Anum<sup>2</sup>, Meilinda Safitri<sup>3</sup>, Taklika Wardiansyah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

\*E-mail: septiauswatunhasanah@gmail.com

### Article History:

Received: Desember 2022

Revised: Desember 2022

Accepted: Januari 2023

### Keywords:

pelatihan, calistung, flash card

**Abstrak:** Dari segi pendidikan di kelurahan Sumber Rejo memiliki sekolah TK dan SD yang saat ini mengalami penurunan motivasi belajar pada siswa TK dan SD. Para siswa merasa jenuh dengan adanya pembelajaran secara daring yang dilakukan selama pandemi karena rasa jenuh yang dialami siswa mengakibatkan turunnya motivasi belajar sehingga siswa malas mengerjakan tugas sekolah. Selain itu, siswa juga mengalami beberapa kendala dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Permasalahan yang telah dijabarkan pada penjelasan sebelumnya tentu membutuhkan adanya solusi. Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini dapat menjadi jalan dalam memecahkan masalah yang ada dengan memberikan Bimbel Calistung menggunakan flash card bagi siswa TK dan SD kelas 1 dilingkungan kelurahan Sumber Rejo. Calistung merupakan metode dasar yang digunakan untuk mengenalkan huruf dan angka. Kegiatan ini sangatlah cocok untuk membantu anak-anak TK dan SD Kelas 1 untuk membaca dan menulis karena kurang maksimalnya pengetahuan yang di dapat semasa sekolah dalam jaringa.

## Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor. 4 Tahun 2001 Tanggal 3 Oktober 2001 tentang Pembangunan, Penghapusan dan Pemekaran Kecamatan dan Kelurahan dalam Kota Bandar Lampung, kecamatan Kemiling merupakan pemekaran dari Kecamatan Tanjung Karang Barat. Pada Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012, tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, wilayah Kecamatan Kemiling dibagi menjadi 9 (sembilan) kelurahan, yaitu : Kelurahan Sumber Rejo, Kelurahan Sumberrejo Sejahtera, Kelurahan Kemiling Permai, Kelurahan Kemiling Raya, Kelurahan Beringin Raya, Beringin Jaya, Kelurahan Pinang Jaya, Kelurahan Sumber Agung, dan Kelurahan Kedaung.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik tahun 2022, Kelurahan Sumber Rejo memiliki topografi lembah dengan luas wilayah 2,25 km<sup>2</sup> atau sebesar 8,98% dari luas wilayah keseluruhan Kecamatan Kemiling, dengan kepadatan penduduk sebesar 5.967 jiwa/ km<sup>2</sup> dengan sex ratio 107,0.

Dari segi pendidikan di kelurahan Sumber Rejo memiliki sekolah TK dan SD yang saat ini mengalami penurunan motivasi belajar pada siswa TK dan SD. Para siswa merasa jenuh dengan adanya pembelajaran secara daring yang dilakukan selama pandemi karena rasa jenuh yang dialami siswa mengakibatkan turunnya motivasi belajar sehingga siswa malas mengerjakan tugas sekolah. Selain itu, siswa juga mengalami beberapa kendala dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.

Tim Pengabdian melakukan pelatihan Calistung dengan menggunakan media *flash card* guna membangkitkan motivasi belajar siswa. Calistung merupakan metode yang menggabungkan dua kegiatan yaitu bermain dan belajar. Pada proses pelaksanaan kegiatannya calistung tidak bersifat memaksa sehingga mereka tidak merasa tertekan saat proses pembelajaran berlangsung. Upaya ini dilakukan untuk membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis, membaca dan menghitung. Menurut (Khadijah, 2016), prinsip mengajarkan berhitung pada anak usia dini dapat diberikan secara bertahap yaitu diawali dengan menghitung benda-benda atau pengalaman konkret yang dialami melalui pengamatan terhadap alam sekitar dan dengan melihat tingkat kesukarannya misalnya konkret ke abstrak, mudah kesukar, dan dari sederhana ke yang lebih kompleks.

Untuk lebih menarik minat peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini maka pengabdian menambahkan adanya media belajar berupa flashcard. Menurut (Sadiman et al., 2014) “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”. Ada beberapa jenis media yang dapat digunakan salah satunya media *Flash card*.

Menurut (Susilana & Riyana, 2009) bahwa “*Flashcard* memiliki kelebihan diantaranya: (a) mudah dibawa-bawa; (b) praktis; (c) gampang diingat; dan (d) menyenangkan. Lebih lanjut dikemukakan oleh (Fitriyani & Nulanda, 2017) bahwa “*flash cards* merupakan media yang sangat praktis karena dapat dibuat secara bersama-sama oleh guru dan siswa. Salah satu indikasi bahwa *visual imagery* memiliki kemungkinan memberikan kode memori yang efektif adalah siswa biasanya lebih mudah dalam mengenali gambar daripada tulisan”. Dengan demikian penggunaan media *flash card* dapat dijadikan solusi dalam mengatasi permasalahan proses pembelajaran yang telah dipaparkan dengan harapan dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajar.

## Metode

Metode pelaksanaan pengabdian pelatihan Calistung menggunakan *flash card* bagi siswa TK dan SD kelas 1 di kelurahan Sumber Rejo dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan serta publikasi. Metode pelaksanaan pengabdian pelatihan Calistung dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Dari gambar diatas dapat dijelaskan metode pelaksanaannya sebagai berikut :

### 1. Persiapan

Kegiatan persiapan ini meliputi :

- a. Melakukan koordinasi dengan LPPM Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai dan mitra yaitu Kelurahan Sumber Rejo dengan tujuan untuk menyamakan persepsi terkait dengan permasalahan dan cara penyelesaian permasalahan tersebut.
- b. Melakukan analisis situasi.
- c. Menentukan program-program yang akan dijalankan dalam kegiatan pengabdian.

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan meliputi :

- a. Memberikan motivasi kepada para siswa agar lebih giat belajar
- b. Pelatihan Membaca, Menulis dan Berhitung (Calistung) menggunakan *flash card* bagi siswa TK dan SD Kelas 1.

### 3. Monitoring

Monitoring dilakukan pada saat proses pengabdian berlangsung dengan memperhatikan kesesuaian antara program yang ditentukan diawal dan proses pelaksanaannya.

4. Evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi atas apa saja yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian.

5. Pelaporan

Pada tahapan pelaporan yang harus dilakukan adalah :

- a. Membuat laporan akhir pengabdian
- b. Publikasi laporan dalam bentuk artikel yang dijurnalkan
- c. Publikasi di media cetak dan pembuatan dokumentasi

Kegiatan pengabdian ini dilakukan agar bisa memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan minat belajar para siswa TK dan SD Kelas 1 di kelurahan Sumber Rejo selama pembelajaran daring. Pelatihan diberikan dengan mempersiapkan *flash card* yang menarik. Cara penggunaannya adalah dengan menunjukkan kartu-kartu yang berisi huruf dan angka kemudian siswa diminta untuk melihat secara cepat dan menyebutkan apa isi yang tercantum dalam gambar tersebut. Upaya-upaya ini diharapkan mampu memberikan solusi bagi para siswa yang menghadapi masalah dalam membaca, menulis dan berhitung selama proses pembelajaran daring.

## Hasil

Kegiatan pelatihan calistung menggunakan *flash card* bagi siswa TK dan SD kelas 1 di Kelurahan Sumber Rejo Kemiling dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2022. Kegiatan ini diikuti oleh 28 anak dan seluruh anak mengikuti kegiatan ini dengan penuh semangat sebab menggunakan media *flash card*.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Tiap pertemuan anak akan dibagi kelompok sesuai dengan jenjang pendidikan yaitu TK dan SD. Kemudian dalam setiap kelompok akan dibimbing oleh 1 pendamping yang akan mengajarkan calistung dengan menggunakan media *flash card*. Selama kegiatan berlangsung anak-anak belajar sambil bermain sehingga mereka tidak merasa bosan dan jenuh.

Dari hasil kegiatan pengabdian ini terbukti meningkatkan motivasi belajar dan mengalami peningkatan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Meskipun peningkatannya tidak signifikan, namun ada sedikit perkembangan kemampuan yang terlihat dari peserta pelatihan. Dalam hal membaca, beberapa anak cukup mampu mengeja suku kata dan membaca kata tersebut meskipun tidak terlalu lancar dalam membacanya. Dalam menulis, anak sudah mampu menulis, namun belum dapat menulis dengan rapi. Dan dalam menghitung, anak menunjukkan peningkatan dalam perkalian. Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan memiliki dampak yang positif terhadap kemampuan membaca, menghitung dan menulis siswa TK dan kelas 1 SD.

## **Pembahasan**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pelatihan Calistung menggunakan Flashcard bagi siswa TK dan SD Kelas 1 di Kelurahan Sumber Rejo Kemiling dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

a. Pelatihan Membaca

Pada kegiatan pelatihan membaca dilakukan menunjukkan gambar benda dan kemudian menunjukkan gambar huruf yang dirangkai satu persatu sehingga membentuk kata yang sesuai dengan gambar yang telah ditunjukkan. Kemudian para peserta juga dilatih untuk mengeja secara perlahan terlebih dahulu dan diulang-ulang sampai lancar. Proses pembelajaran ini dikemas dalam permainan agar peserta tidak merasa bosan dalam belajar. Kegiatan ini telah menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dan menjadikan mereka lebih mudah mengingat huruf dan mengeja.

b. Pelatihan Menulis

Pada kegiatan ini siswa dibimbing untuk menulis huruf dan angka yang ditunjukkan melalui flashcard. Flashcard yang ditunjukkan selalu memiliki warna yang mencolok dan motif yang menarik dengan demikian antusias para peserta semakin meningkat dan terbukti mereka sudah mulai berhasil menulis angka dan huruf walaupun belum semuanya sempurna. Pengenalan

c. Pelatihan Berhitung

Para peserta dibimbing untuk melakukan pengenalan angka bagi peserta di jenjang TK dan perhitungan tambah dan kurang bagi peserta di jenjang SD. Dalam pelaksanaannya flashcard ditunjukkan dan juga dibantu menggunakan metode perhitungan jari dan juga alat bantu sempoa untuk mempermudah perhitungannya. Pada proses pelatihan berhitung di berikan permasalahan yang kontekstual dan dikaitkan dengan dunia nyata agar anak tidak merasa asing dan mudah menyimpannya dalam memori karena berkaitan dengan kegiatan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dianggap berhasil karena mampu merangsang anak-anak untuk lebih giat lagi dalam membaca, menulis dan berhitung. Namun masih perlu adanya perbaikan dan penyempurnaan dalam proses pelaksanaannya. Dalam hal ini juga dibutuhkan komitmen dan bantuan para orang tua untuk mengajarkan dirumah.

## **Kesimpulan**

Materi kegiatan yang dipaparkan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai mendapatkan sambutan dan respon positif. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah peserta yang hadir. Selain itu peningkatan para peserta yang mengikuti pelatihan dari segi membaca, menulis dan berhitung menunjukkan bahwa kegiatan tersebut memberikan dampak positif. Kegiatan ini juga perlu dilakukan secara berkelanjutan karena pembelajaran calistung menjadi sesuatu yang menarik bagi anak-anak dalam melewati proses pembelajaran.

## **Ucapan Terima Kasih**

Dengan terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini, perlu disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai yang mendukung kegiatan ini sehingga terlaksana dengan baik.
2. Kepada desa beserta segenap perangkat Desa Sumberejo yang telah menyambut baik kegiatan yang kami lakukan.

## **Daftar Pustaka**

- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas Media Flash Cards Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Psychopathic. Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167–182.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Perdana Publising.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2014). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. CV. Wacana Prima.